

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini perkembangan teknologi informasi sangatlah pesat dan cepat termasuk di Indonesia sendiri. Dengan adanya teknologi pada dasarnya adalah untuk mempermudah manusia dalam menjalankan sesuatu hal. Teknologi informasi ini sudah banyak digunakan untuk memproses, mengolah data, menganalisis data untuk menghasilkan data atau informasi yang relevan, cepat, jelas, dan akurat. Perkembangan teknologi informasi ini pun telah membuka babak baru di lingkungan masyarakat, termasuk di dunia bisnis, saat ini para *entrepreneur* memanfaatkan teknologi informasi ini untuk perkembangan bisnisnya itu sendiri [1].

UD Understand sebuah usaha yang bergerak dibidang penjualan sembako atau kebutuhan pokok lainnya, UD Understand berlokasi di Tembung psr VII, Perumahan Cendana Asri, Jl Pandu Blok H No 18. Dalam usahanya, UD Understand melayani penjualan secara eceran maupun grosir. Pengelolaan transaksi penjualan dan pembelian dilakukan dengan mencatat data penjualan pada buku serta menyimpan semua faktur pembelian di laci, dan belum adanya pencatatan untuk persediaan barang. Kendala yang di jumpai dalam proses bisnis yang di hadapi adalah pemilik membutuhkan waktu untuk mengetahui jumlah transaksi penjualan dan transaksi pembelian karena harus merekap dari buku catatan penjualan dan kumpulan faktur pembelian, demikian juga pada persediaan barang ketidakterersediaan data jumlah persediaan barang secara *real-time* dari hasil transaksi pembelian dan penjualan membuat pemilik sulit untuk mengidentifikasi produk yang akan habis atau yang masih memiliki stok yang cukup. Hal ini menghambat perencanaan pembelian yang efektif. Selain itu, tidak adanya notifikasi data tanggal kadaluwarsa barang yang sudah mendekati masa pakainya, sehingga dapat menimbulkan kerugian karena barang tersebut tidak bisa dijual kepada pelanggan dan menyebabkan kerugian juga bagi pemilik serta tidak adanya sistem yang dapat mengatur data jumlah persatuan setiap barang yang tersedia dan selain itu, pada saat proses pembelian, pemilik toko menghadapi kesulitan dalam mengelola informasi pemasok yang diperlukan. Kendala ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti banyaknya faktur pemasok yang hilang, terselip, atau tertimpa dengan faktur lain. Selain itu, pengarsipan yang tidak efektif dan belum adanya sistem yang membantu dalam mencatat dan mengelola informasi pemasok dengan baik.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, penulis mengangkat penelitian Tugas Akhir dengan judul “**Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan, Persediaan Dan Pembelian Pada UD. Understand**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang Tugas Akhir di atas, maka bisa dirumuskan beberapa masalah berikut ini:

1. Sulitnya untuk mengetahui total jumlah transaksi pembelian dan penjualan, karena masih merekap pada buku catatan penjualan dan kumpulan faktur pembelian.
2. Sulitnya mendapatkan informasi persediaan barang, karena tidak adanya pencatatan persediaan secara *real-time* dari hasil transaksi pembelian dan penjualan.
3. Belum adanya sistem yang dapat membantu pemilik toko dalam mengelola informasi data pemasok

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini yaitu menganalisis dan menghasilkan cetak biru atau *blueprint* untuk pengembangan sistem selanjutnya pada toko UD Understand.

1.4 Manfaat

Jika sistem informasi ini dikembangkan, maka akan memberi gambaran manfaat yang akan didapat ketika sistem di implementasi adalah :

1. Pemilik usaha lebih mudah dan cepat mengetahui laporan total pembelian dan penjualan perbulan secara terperinci karena data pembelian dan data penjualan sudah *terecord* dan diarsipkan dengan baik kedalam sistem.
2. Pemilik dapat lebih mudah dan cepat mengetahui informasi barang secara *detail*, karena persediaan barang didalam sistem sudah otomatis *ter-update* jika ada transaksi baru, seperti penjualan maupun pembelian.
3. Mempermudah pemilik mencari informasi data pemasok didalam sistem, sehingga dapat di analisis secara detail.

1.5 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup pembahasan dari analisis dan perancangan sistem informasi ini adalah sebagai berikut:

1. Rancangan *input* meliputi data *login*, *input* data pemasok, Pembelian, retur pembelian, penjualan, *input* data barang, kategori barang, dan penyesuaian barang
2. Rancangan proses sistem yang meliputi proses *login*, proses pembelian, proses penjualan, proses persediaan, dan proses laporan.

3. Rancangan *output* meliputi tampilan menu utama, faktur pembelian, faktur penjualan, informasi *expired* barang, informasi konversi satuan barang, daftar pemasok, laporan penjualan, laporan pesanan pembelian, laporan pembayaran pembelian, laporan retur pembelian, laporan persediaan dan laporan penyesuaian persediaan
4. Adapun dalam penulisan Tugas Akhir ini, metodologi yang digunakan adalah menggunakan metodologi *System Development Life Cycle* (SDLC), Aplikasi dalam merancang *design* menggunakan *tools* Visual Studio 2019, Aplikasi untuk mendesain *database* menggunakan *tools* MySQL dan *tools* untuk merancang *design fishbone* dan DFD menggunakan *tools* Microsoft Visio 2019.

